



KONFLIK INTERNAL DALAM KARAKTER UTAMA PADA NOVEL “THE FAULT IN OUR STARS”

Ida Bagus Gde Nova Winarta¹, Ida Ayu Mela Tustiawati²,

^{1, 2}English Study Program, Faculty of Foreign Languages, Mahasaraswati Denpasar
University, Jl. Kamboja 11 A Denpasar-Bali 80223

Correspondence Email :

idabagusnova@unmas.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the conflicts experienced by the main characters in the novel "The Fault in Our Stars", especially internal conflicts, this is because this novel tells the story of Hazel Grace Lancaster, a teenager living in suburban Indianapolis who suffers from thyroid cancer. It has spread to his lungs and Augustus "Gus" Waters who lost a leg to bone cancer. Both of them have the same hobby, namely reading books and they have their own favorite books. Gus gives Hazel *Counter Insurgency* while Hazel recommends *An Imperial Affliction*. a novel about a girl who has cancer named Anna, has the same suffering as him. At the end of the story of this novel, the two main characters in this novel died. This research is a qualitative research which aims to describe the internal conflicts faced by Hazel and August. The research method used is descriptive qualitative in which data is collected through document analysis. The theory used in this study is Kenney's (1966) theory which categorizes conflict into 2 types, namely internal and external conflicts. Based on the results of the analysis of this research data, it was found that 14 data were included in the internal conflict, namely the Internal Conflict experienced by Hazel with 7 data, while the Internal Conflict experienced by Augustus was 7 data.

Keywords: *Internal Conflict, Main Character, Novel*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai Konflik yang dialami oleh karakter utama pada Novel “The Fault in Our Stars”, terutama konflik internal, hal ini dikarenakan oleh novel ini menceritakan mengenai Hazel Grace Lancaster, seorang remaja tinggal di pinggiran kota Indianapolis yang menderita kanker tiroid yang telah menyebar ke paru-parunya dan Augustus "Gus" Waters yang kehilangan satu kakinya karena kanker tulang. Keduanya memiliki hobi yang sama yaitu membaca buku dan mereka mempunyai buku favorit masing-masing. Gus memberikan Hazel *Counter Insurgency* sementara Hazel merekomendasikan *An Imperial Affliction*. sebuah novel tentang seorang gadis yang terkena kanker bernama Anna, memiliki penderitaan yang sama dengannya. Di akhir cerita dari Novel ini, kedua karakter utama dalam novel ini meninggal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan konflik internal yang dihadapi oleh Hazel maupun Agustus. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif di mana data-data dikumpulkan melalui analisis dokumen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori dari Kenney (1966) yang mengategorikan konflik menjadi 2



jenis yaitu konflik internal dan eksternal. Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian ini, ditemukan 14 data yang termasuk ke dalam konflik internal, yaitu Konflik Internal yang dialami oleh Hazel sejumlah 7 data, sedangkan Konflik Internal yang dialami oleh Augustus sebanyak 7 data.

Kata kunci: *Konflik Internal, Karakter Utama, Novel*

Pendahuluan

Sastra adalah cerminan kehidupan manusia karena menggambarkan perasaan, pikiran, dan persepsi manusia (Wellek & Warren, 1973: 3). Sastra mencerminkan kehidupan masyarakat yang sebenarnya dan terhubung dengan hal-hal seperti kehidupan sosial, tradisi, mitologi, dan juga tentang pengalaman pribadi pengarang, imajinasi, dan observasi. Unsur-unsur intrinsik mengembangkan sastra yang baik. Konflik merupakan salah satu aspek intrinsik karya sastra yang memiliki peran esensial dalam cerita karena membuat cerita menjadi menarik. Konflik mengacu pada seseorang dan/situasi hidupnya. Hanya situasi yang menawarkan konflik (Kenney, 1966: 19).

Kenney (1966: 19) dalam Bulu (2018), lebih lanjut mengatakan “konflik yang menyangkut fiksi itu sendiri ada banyak jenisnya. Sebuah cerita mungkin berurusan dengan konflik dalam diri seorang laki-laki, konflik antara manusia dan masyarakat, antara manusia dan alam. Hasil dari penelitian Bulu (2018) adalah 6 data konflik internal, 5 data konflik sosial, dan 5 data konflik fisik.

Selanjutnya, konflik adalah inti cerita, dan biasanya terkait dengan tokoh utama. Konflik dapat muncul karena berbagai sumber, namun pada dasarnya setiap konflik muncul karena karakter tidak dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya (Artawan dkk, 2020). Hasil dari penelitiannya adalah Konflik dalam film tersebut menggambarkan cara Stella Grant sebagai pemeran utama dalam menjalani kehidupannya dengan segala permasalahan yang dialaminya. Dia menghadapi beberapa konflik eksternal, termasuk konflik manusia versus manusia dan konflik manusia versus alam. Konflik paling eksternal yang ada dalam film tersebut adalah konflik manusia versus manusia. Terbukti ketika Stella sering berdebat dengan tokoh lain yaitu Will Traynor.

Dalam penelitian Wijayanti & Laba (2020), menyatakan bahwa Konflik itu sendiri memiliki cakupan yang sangat luas. Konflik dalam karya sastra merupakan kehidupan yang menentukan hidup mati sebuah karya sastra. Secara umum konflik dalam karya sastra dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ada dua konflik yang terjadi dan dapat dikategorikan sebagai konflik internal dan konflik eksternal. Dalam konflik eksternal, secara keseluruhan dikatakan konflik



ini terjadi antara Ashley dan ibunya. Konflik dengan ibunya ini menjadi salah satu pemicu munculnya GKG (Multiple Personality Disorder) atau kepribadian ganda di Ashley selain pelecehan seksual yang dilakukan oleh ayahnya saat kecil. Tokoh utama ini digambarkan sebagai orang yang pemalu dan sulit berinteraksi dengan orang lain karena masa kecilnya yang suram dalam hal ini Ashley, kemudian ketika menjadi Toni, karakternya akan berubah menjadi sosok yang kuat dan ekspresif, dan ketika menjadi Alette, dia akan melakukannya. menjadi sosok yang melankolis dan lembut. Ia juga secara tidak sadar menimbulkan konflik internal dalam dirinya yang menunjukkan gejala batin antara dirinya dan alam bawah sadarnya. Dan inilah yang dianalisa sebagai konflik internal.

Menurut William Kenney (1966: 5) ada dua jenis konflik yaitu konflik eksternal dan konflik internal. Konflik eksternal merupakan masalah yang terjadi dengan faktor di luar diri manusia. Konflik eksternal adalah salah satu bentuk perkelahian, pertikaian, atau hanya pertentangan dimana ada dua pihak. Konflik dinyatakan sebagai contoh antara manusia antar manusia, antara manusia dengan alam, manusia dan masyarakat. Konflik eksternal ditunjukkan melalui tindakan (pergulatan, pertengkaran, dan pergulatan fisik), karakter di mana ada karakter baik dan buruk, dialog, deskripsi dan sebagainya. Sedangkan konflik internal adalah pertarungan yang terjadi dalam pikiran seorang tokoh karena keinginan atau pilihan yang berbeda.

Untuk lebih spesifik, penelitian ini menekankan pada konflik internal yang dihadapi oleh karakter utama dalam novel *The Fault in Our Stars*, yaitu Hazel dan Augustus atau Gus. Di mana Novel ini adalah Novel yang bergenre romansa remaja dan fiksi, yang menceritakan mengenai bercerita tentang Hazel Grace Lancaster, seorang remaja tinggal di pinggiran kota Indianapolis yang menderita kanker tiroid yang telah menyebar ke paru-parunya. Hazel Grace Lancaster mengalami depresi karena penyakit yang ia derita. Ibunya yang bernama Frannie mendesaknya untuk menghadiri kelompok dukungan pasien kanker mingguan. Di sana Hazel bertemu Augustus "Gus" Waters yang kehilangan satu kakinya karena kanker tulang. Keduanya memiliki hobi yang sama yaitu membaca buku dan mereka mempunyai buku favorit masing-masing. Gus memberikan Hazel *Counter Insurgency* sementara Hazel merekomendasikan *An Imperial Affliction*. sebuah novel tentang seorang gadis yang terkena kanker bernama Anna, memiliki penderitaan yang sama dengannya. Di akhir cerita, kedua karakter utama ini meninggal disebabkan oleh penyakit kanker yang diderita keduanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Konflik Internal yang dihadapi oleh kedua karakter utama dari novel *The Fault in Our Stars*,



dari awal pertemuan mereka di sebuah Grup Pendukung para penderita penyakit kanker, menjalin cinta kasih sampai pada akhirnya mereka meninggal dunia karena Hazel menderita kanker tiroid, sedangkan Gus menderita kanker tulang.

Metode

Penelitian ini menerapkan metodologi penelitian yang sistematis meliputi sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data, serta metode, dan teknik penyajian hasil.

Data dari penelitian ini diambil dari novel *The Fault in Our Stars*, yang bercerita tentang Hazel Grace Lancaster, seorang remaja tinggal di pinggiran kota Indianapolis yang menderita kanker tiroid yang telah menyebar ke paru-parunya. Hazel Grace Lancaster mengalami depresi karena penyakit yang ia derita.

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan teknik pencatatan. Kemudian untuk analisis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif menurut teori literatur yang dikemukakan oleh Kenney (1966) Metode ini diterapkan karena sesuai dengan sifat penelitian yang datanya dianalisis berdasarkan teori yang diterapkan.

Terakhir, untuk menyajikan hasil analisis, penelitian ini menggunakan metode informal dan deskriptif. Metodologi ini diterapkan karena metode ini memungkinkan kita untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang mendalam tentang hasil, serta pendapat penulis yang dipadukan dengan teori yang diterapkan. Presentasi hasil dilanjutkan dengan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berikut ini akan disajikan hasil dari penelitian ini, konflik internal yang dihadapi oleh karakter utama dalam novel *The Fault in Our Stars*, dijabarkan sebagai berikut:

a. Hazel

Karakter utama Hazel menghadapi konflik internal sejumlah 7 data, antara lain:

1. **The Support Group, of course, was depressing as hell.** It met every Wednesday in the basement of a stone-walled Episcopal church shaped like a cross. We all sat in a circle right in the middle of the cross, where the two boards would have met, where the heart of Jesus would have been.
2. **I went to Support Group for the same reason that I'd once allowed nurses with a mere eighteen months of graduate education to poison me with**



exotically named chemicals: I wanted to make my parents happy. There is only one thing in this world shittier than biting it from cancer when you're sixteen, and that's having a kid who bites it from cancer.

3. **Then we introduced ourselves: Name. Age. Diagnosis. And how we're doing today. I'm Hazel, I'd say when they'd get to me. Sixteen. Thyroid originally but with an impressive and long-settled satellite colony in my lungs. And I'm doing okay.**
4. **"No, it's fine," I said. The cylindrical green tank only weighed a few pounds, and I had this little steel cart to wheel it around behind me. It delivered two liters of oxygen to me each minute through a cannula, a transparent tube that split just beneath my neck, wrapped behind my ears, and then reunited in my nostrils. The contraption was necessary because my lungs sucked at being lungs.**
5. **When it was my turn, I said, "My name is Hazel. I'm sixteen. Thyroid with mets in my lungs. I'm okay."**
6. **I looked over at Augustus Waters, who looked back at me. You could almost see through his eyes they were so blue. "There will come a time," I said, "when all of us are dead. All of us.**

7. **I felt this weird mix of disappointment and anger welling up inside of me.** I don't even know what the feeling was, really, just that there was a lot of it, and I wanted to smack Augustus Waters and also replace my lungs with lungs that didn't suck at being lungs.

b. Augustus

Karakter utama Augustus menghadapi konflik internal sejumlah 7 data, antara lain:

1. **"I fear oblivion," he said without a moment's pause. "I fear it like the proverbial blind man who's afraid of the dark."**
2. **I guess Anna died and so it just ends? CRUEL. Call me when you can. Hope all's okay.**
3. **"Hazel Grace, could I, with my meager intellectual capacities, make up a letter from Peter Van Houten**



featuring phrases like ‘our triumphantly digitized contemporaneity?’”

4. “I wanted to buy a pack of cigarettes,” he mumbled. “I lost my pack. Or they took it away from me. I don’t know. They said they’d get me another one, but I wanted...to do it myself. Do one little thing myself.”
5. I found him mumbling in a language of his own creation. He’d pissed the bed.
6. We all wanted to be remembered. I do, too. That’s what bothers me most, is being another unremembered casualty in the ancient and inglorious war against disease.
7. I really thought she was going to die before I could tell her that I was going to die, too.

Pembahasan

Konflik internal dalam karya sastra, kadang disebut dengan “karakter atau konflik diri” adalah konflik yang terjadi di dalam pikiran karakter tertentu. Biasanya, konflik internal melibatkan karakter yang dihadapkan pada pilihan yang sulit. Konflik internal adalah pergulatan yang terjadi di dalam karakter, itu adalah pertarungan di dalam karakter itu sendiri. Seorang karakter mungkin harus memutuskan antara benar atau salah atau antara dua solusi masalah. Terkadang karakter harus menghadapi perasaan atau emosinya yang campur aduk.

Dari keseluruhan novel “*The Fault in Our Stars*”, dapat diidentifikasi konflik internal yang dihadapi oleh Hazel dan Augustus sebagai karakter utama adalah;

a. Hazel

Data 1

The Support Group, of course, was depressing as hell.....

Analisis:

Konflik Internal terjadi di sini karena Hazel merasa bahwa grup pendukung penderita kanker ini sangat menyedihkan bahkan merasa seperti di neraka, tetapi dia harus tetap menghadiri pertemuan grup ini karena saran dari ibunya, agar hazel dapat bergaul walau sedang menderita penyakit yang sangat mematikan.

Data 2



I went to Support Group for the same reason that I'd once allowed nurses with a mere eighteen months of graduate education to poison me with exotically named chemicals: I wanted to make my parents happy.....

Analisis:

Di sini Hazel merasa terpaksa mengikuti pertemuan grup pendukung penderita kanker karena ingin membuat orang tuanya bahagia melihat Hazel bergaul dengan remaja lainnya yang ikut dalam grup itu.

Data 3

Then we introduced ourselves: Name. Age. Diagnosis. And how we're doing today. I'm Hazel, I'd say when they'd get to me. Sixteen. Thyroid originally but with an impressive and long-settled satellite colony in my lungs. And I'm doing okay.

Analisis:

Hazel menyatakan kepada orang lain yang ada di grup pendukung penderita kanker itu bahwa dia dalam keadaan baik baik saja walau, kanker tiroid itu sudah menyebar dengan sangat impresif ke paru-parunya sehingga paru-parunya tidak bisa berfungsi maksimal.

Data 4

"No, it's fine," I said. The cylindrical green tank only weighed a few pounds, and I had this little steel cart to wheel it around behind me. It delivered two liters of oxygen to me each minute through a cannula, a transparent tube that split just beneath my neck, wrapped behind my ears, and then reunited in my nostrils. The contraption was necessary because my lungs sucked at being lungs.

Analisis:

Konflik internal terjadi di sini, di mana Hazel terpaksa memutar tangki oksigen bersamanya untuk bernapas karena paru-parunya dipenuhi cairan dari kanker.

Data 5



I said, "My name is Hazel. I'm sixteen. Thyroid with met in my lungs. I'm okay."

Analisis:

Dalam hal ini, terjadi pergulatan dalam hati Hazel, walau kanker tiroid yang dia derita sudah menjalar ke paru-paru dan membuat paru-paru tidak berfungsi, dia selalu berkata bahwa dia dalam keadaan baik.

Data 6

.....I said, "when all of us are dead. All of us.

Analisis:

Konflik internal terjadi Hazel merasa waktunya di dunia sudah tidak lama lagi akibat kanker yang dideritanya walau usianya masih remaja sama seperti yang dirasakan oleh Augustus.

Data 7

I felt this weird mix of disappointment and anger welling up inside of me.....

Analisis:

Hazel merasakan kekecewaan dan amarah yang sangat tinggi karena paru-parunya sudah tidak berfungsi, dia ingin mengganti paru-parunya, jadi di sini terjadi konflik internal.

b. Augustus

Data 1

"I fear oblivion," he said without a moment's pause. "I fear it like the proverbial blind man who's afraid of the dark."

Analisis:

Konflik internal terjadi di sini. Ketakutan Augustus adalah terlupakan. Dia takut dilupakan oleh orang-orang

Data 2



I guess Anna died and so it just ends? CRUEL. Call me when you can. Hope all's okay.

Analisis:

Augustus membaca novel berjudul *An Imperial Affliction* karya Peter Van Houten dan dia sangat marah karena novel itu berakhir tidak jelas. Ini bisa dikategorikan sebagai konflik internal yang terjadi antara Augustus dengan dirinya sendiri.

Data 3

"Hazel Grace, could I, with my meager intellectual capacities, make up a letter from Peter Van Houten featuring phrases like 'our triumphantly digitized contemporaneity'?"

Analisis:

Augustus mengakui sendiri bahwa tidak mungkin dia menulis surat palsu sebagai Peter Van Houten, ini adalah konflik antara Augustus dan dirinya sendiri.

Data 4

"I wanted to buy a pack of cigarettes," he mumbled. "I lost my pack. Or they took it away from me. I don't know. They said they'd get me another one, but I wanted...to do it myself. Do one little thing myself."

Analisis:

Ini adalah konflik internal antara Augustus dan dirinya sendiri. Yang ingin dia lakukan hanyalah membeli sebungkus rokok tanpa bantuan orang lain.

Data 5

I found him mumbling in a language of his own creation. He'd pissed the bed.

Analisis:

Augustus bersikap sensitif bahkan terhadap tempat tidur karena dia tidak bisa berbuat apa-apa di kursi roda. Itulah konflik antara Augustus dan dirinya sendiri.

Data 6



We all wanted to be remembered. I do, too. That's what bothers me most, is being another unremembered casualty in the ancient and inglorious war against disease.

Analisis:

Sama halnya seperti Hazel, August takut dia akan dikenang oleh orang-orang karena perangnya melawan kanker tidak ada yang lain. Itu adalah konflik internal.

Data 7

I really thought she was going to die before I could tell her that I was going to die, too.

Analisis:

Augustus berharap, dia dan Hazel akan mati bersama. Konflik internal terjadi di sini.

Simpulan

Konflik internal dalam karya sastra, kadang disebut dengan "karakter atau konflik diri" adalah konflik yang terjadi di dalam pikiran karakter tertentu. Biasanya, konflik internal melibatkan karakter yang dihadapkan pada pilihan yang sulit. Konflik internal adalah pergulatan yang terjadi di dalam karakter, itu adalah pertarungan di dalam karakter itu sendiri. Seorang karakter mungkin harus memutuskan antara benar atau salah atau antara dua solusi masalah.

Menurut William Kenney (1966: 5) ada dua jenis konflik yaitu konflik eksternal dan konflik internal. Konflik eksternal merupakan masalah yang terjadi dengan faktor di luar diri manusia. Konflik eksternal adalah salah satu bentuk perkelahian, pertikaian, atau hanya pertentangan dimana ada dua pihak. Konflik dinyatakan sebagai contoh antara manusia antar manusia, antara manusia dengan alam, manusia dan masyarakat. Konflik eksternal ditunjukkan melalui tindakan (pergulatan, pertengkaran, dan pergulatan fisik), karakter di mana ada karakter baik dan buruk, dialog, deskripsi dan sebagainya. Sedangkan konflik internal adalah pertarungan yang terjadi dalam pikiran seorang tokoh karena keinginan atau pilihan yang berbeda.

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian ini, ditemukan 14 data yang termasuk ke dalam konflik internal, yaitu Konflik Internal yang dialami oleh Hazel sejumlah 7 data, sedangkan Konflik Internal yang dialami oleh Augustus sebanyak 7 data.



Rujukan

- Artawan, N. M. P. D. et al. 2020. *The External Conflict Faced by The Main Character in Five Feet Apart Movie*. Udayana Journal of Social Sciences and Humanities, 4 (1), 31-36.
- Bulu, M. 2018. *Conflict Analysis of The Main Characters in Short Stories by Edgar Allan Poe*. Jurnal Pioneer, 10 (1), 1-12.
- Kenney, W. (1966). *How to Analyze Fiction*. Monarch Press, New York.
- Tjosvold, D & M.M, Tjosvold. (1995). *Psychology for Leaders*. John Wiles & Sons, Inc, New York.
- Wellek, R & A, Warren. (1973). *Theory of Literature*. Harcourt, Brace & World, New York.
- Wijayanti, I G. A. N. & Laba, I N. 2020. *Conflict Analysis of Novel Character: A Discourse Perspective*. International Journal of Linguistics and Discourse Analysis, 1 (2), 31-39.